

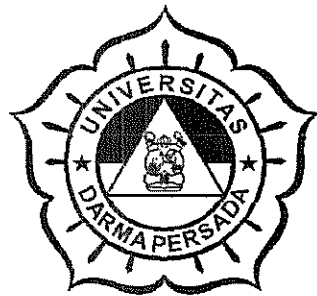
**KELICIKAN TOKOH ADAM CAULIFF TERHADAP
ISTRINYA YANG BERAKHIR TRAGIS DALAM
NOVEL *BEFORE I SAY GOOD-BYE*
KARYA MARRY HIGGINS CLARK**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra (SI)**

Oleh :

VENNY FEBRIOLHA

01139001



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS (SI)
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi yang berjudul :

Kelicikan Tokoh Adam Cauliff terhadap Istrinya Yang Berakhir Tragedi, dalam novel
Before I say Good-Bye Karya Marry Higgins Clark.

Oleh :

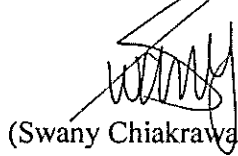
VENNY FEBRIOLHA

NIM : 01139001

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Inggris



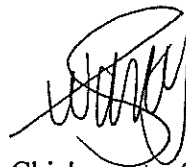
(Swany Chiakrawaty, SS. Spsi, Ma)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawaty, SS. Spsi, MA)

Skripsi Yang Berjudul :

**KESERAKAHAN TOKOH ADAM CAULIF TERHADAP
ISTRINYA YANG BERAKHIR TRAGIS DALAM
NOVEL BEFORE I SAY GOOD-BYE
KARYA MARRY HIGGINS CLARK**

Telah di uji dan di terima dengan baik (lulus) pada tanggal 14 Agustus 2006 di hadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I/Penguji

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Alexandra Sawitri. E, SS)

Pembimbing II/Penguji

(Swany Ciakrawati, SS, SPsi, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Swany Ciakrawati, SS, SPsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

Kelicikan Adam Cauliff Terhadap Istrinya Yang Berakhir Tragis, dalam novel *Before I Say Good-Bye* karya Marry Higgins Clark.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 24 july 2006

VENNY FEBRIOLHA

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar kesarjanaan (SI) pada Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris.

Mengingat adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, dan serta pengalaman. Maka saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa nasehat, petunjuk, maupun dorongan kepada saya. Ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderope, MA, selaku dosen pembimbing atas waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Swany Ciakrawati, SS, SPsi, MA, selaku dosen pembaca dan ketua jurusan atas waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Karina Adinda, MA selaku Pembimbing Akademik dan dosen pengajar yang meberikan nasehat serta bimbingannya selama saya menjalani perkuliahan.
4. Ibunda saya, Hj. Susnelti, *my super mom... it's all for you*, adikkuh Vicky Marangga Putra, , keluarga besar almarhum Sofyan Said .
5. Abib, penyemangat dan pendukung setia saya.
6. Teman dan sahabat-sahabat saya Lady lutfiah, Nunik Wijayanti, Retno Dwi, Arlina Sofie, Rizka, dan Intan Riyanti. Frivelino Fernandi Aa ori, rully, icha, reni, dan dan semua yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
7. teman-teman kuliah dari berbagai angkatan yang pernah satu kelas dengan saya, mohon maaf apabila selama ini ada kesalahan baik yang di sengaja maupun tidak.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi mahasiswa/i dan pembaca yang ingin membuat suatu karya tulis dalam perkuliahan.

Jakarta, 24 juli 2006

Venny Febriolha

DAFTAR ISI

	halaman
TANDA PERSETUJUAN.....	i
TANDA PENGESAHAN.....	ii
TANDA PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Toeri.....	3
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	8
BAB II ANALISI PERWATAKAN PARA TOKOH DAN LATAR MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHATAHU	
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu	10
1. Penggunaan Teknik “diaan” Mahatahu	10
B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “diaan” Mahatahu	12
1. Adam Cauliff	12
2. Cornellia MacDermoot Cauliff.....	15
3. Cornelius MacDermoot.....	20
4. Bonnie Wilson	22
C. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu	

1. Latar Fisik	25
2. Latar Sosial	27
3. Latar Spritual	28
D. Analisis Alur Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu	
1. Tahap <i>situation</i> : Tahap Penyesuaian	29
2. Tahap <i>generating circumstances</i> : Tahap Pemunculan Konflik	30
3. Tahap <i>Rising Action</i> : Tahap Peningkatan Konflik.....	31
4. Tahap Climax Tahap Klimak.....	31
5. Tahap Denouement : Tahap Penyelesaian	33
B. Rangkuman	34

BAB III

KELICIKAN TOKOH ADAM CAULIFF

TERHADAP ISTRINYA YANG BERAKHIR TRAGIS MELALUI SUDUT PANDANG

A. Kelicikan Tokoh Adam Cauliff Terhadap Istrinya Yang Berakhir Tragis Hasil Analisis Perwatakan Melalui Sudut pandang “Diaan” Mahatahu.....	36
1. Adam Cauliff pandai memanipulasi keadaan	37
2. Adam Cauliff Rela melakukan apapun Agar Semua Keinginanya Tercapai	38
B. Kelicikan tokoh Adam Cauliff Terhadap Istrinya Yang berakhir Tragis Berdasarkan Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	39
1. Kelicikan Adam Cauliff yang terjadi di atas Kapal Corneliuss II	39
2. Kejadian yang Terjadi Di Apartemen Bonnie Wilson	39
3. Ruang Kerja Adam Cauliff	40

C. Kelicikan Adam Cauliff Terhadap Istrinya Yang Berakhir Tragis Berdasarkan Analisis Alur Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	41
1. Memanfaatkan Status Sosial Nell untuk mencapai kedudukan Sosial yang Lebih Tinggi	41
2. Adam Cauliff Melarang Nell Ikut Serta dalam Pemilihan Senator	42
3. Adam memanipulasi kematiannya	42
4. Kematian Adam	43
5. Pengaruh Kematian Adam bagi Nell	44
D. Rangkuman.....	45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. <i>Summary of Thesis</i>	48

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mary Higgins Clark penulis kelahiran New York merupakan penulis suspens yang terkenal sehingga dia dijuluki “The Queen of Suspense”, beberapa karyanya antara lain adalah *We'll Meet Again*, *Moonlight Becomes You* dan *Let Me Call You Sweet Heart*¹.

Novel *Before I Say Good Bye* karya Mary Higgins Clark ini bercerita tentang keserakahan Adam Cauliff yang mengakibatkan bencana bagi dirinya sendiri, dan juga bagaimana keserakahan dapat membuat seseorang rela melakukan apa saja termasuk menikahi wanita yang tidak dicintainya hanya agar mendapatkan kekuasaan.

Adam Cauliff seorang arsitek yang mempunyai masa kecil yang kurang bahagia, mencoba meningkatkan status sosialnya dengan cara menikahi Nell, seorang wanita cerdas dan menarik, berasal dari keluarga terpandang, anak dari almarhum ahli antropologi dan cucu dari tokoh politik terkenal di New York Cornelius MacDermont. Untuk mendapatkan Nell, Adam berusaha untuk dapat mengubah dirinya agar tampak layak bersanding dengan Nell yang berpendidikan tinggi, Adam mencoba membentuk dirinya agar tampak layak bergabung dalam lingkungan sosial Nell.

Setelah menikahin Nell dan bergabung dalam kelompok sosial yang terpandang, Adam mulai menjalankan rencananya untuk menguasai harta kekayaannya sendiri, kemudian ia merencanakan untuk pura-pura meninggal dalam

¹ Mary Higgins Clark, *Before I say goodbye* (London 2000:29)

sebuah kecelakaan kapal pesiar yang dirancangnya sendiri, tetapi rencananya tidak berhasil.

Beberapa tokoh yang memegang peranan dalam novel ini antara lain Adam Cauliff seorang arsitek yang licik, Nell MacDermoot wanita cerdas dan menarik seorang calon senator, dan Mac DerMott kakek Nell yang sangat mencintai Nell dan selalu berusaha yang terbaik agar Nell bahagia.

Saya menelusuri novel ini lebih mendalam, dan permasalahan utama adalah perebutan kekuasaan, yang dimanifestasi dalam berbagai ragam antara lain dengan cinta yang palsu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut; Adam Cauliff menikahi istrinya Nell MacDermoot untuk mendapatkan kekuasaan dan juga hartanya, setelah mereka menikah tiga tahun kemudian Adam merencanakan kematiannya sendiri agar ia dapat menjauh dari istrinya dan menjalin cinta dengan wanita lain tetapi rencananya tidak berhasil dan berakibat kematian bagi dirinya dan kekasih gelapnya.

C. Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi masalah di atas saya membatasi masalah hanya pada tokoh Adam Cauliff. Pendekatan yang digunakan yaitu melalui unsur intrinsik dalam karya sastra yaitu perwatakan, latar, dan tema. Sedangkan tehnik yang di gunakan adalah teknik pencerita “diaan Mahatahu”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah keserakahan tokoh adam

cauliff terhadap istrinya yang berakhir tragedi, Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah “diaan” mahatahu dapat digunakan untuk menganalisi perwatakan para tokoh, latar, dan alur
2. apakah telaah perwatakan tokoh, latar, dan alur di atas dapat menganalisa novel ini.
3. apakah perwatakan para tokoh, latar, dan alur di atas dapat mendukung tema.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah penyesalan Keserakahan tokoh Adam Cauliff terhadap istrinya yang berakhir tragedi. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menelaah perwatakan para tokoh, latar, dan alur melalui sudut pandang “Diaan Mahatahu”.
2. menelaah bagaimana perwatakan para tokoh, latar, dan alur yang di gunakan dapat menganalisis novel.
3. menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan tokoh,latar, dan alur yang menggunakan sudut pandang “Diaan mahatahu”.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori sastra yang digunakan adalah : sudut pandang dengan teknik penceritaan “Diaan” mahatahu, perwatakan, latar, dan alur

1. Sudut Pandang

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris adalah *point of view* atau *view point* mengandung arti : suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya, yaitu suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan².

Sudut pandang atau *point of view*, menyarankan pada sebuah cerita yang di kisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang di pergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan sebagai peristiwa yang membentuk sebuah karya fiksi kepada pembacanya³.

2. Pengertian konsep sudut pandang “Diaan” Mahatahu

Sudut pandang persona ketiga terbagi atas “Diaan” mahatahu (*third-person omniscient*) yakni penceritaan yang berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat ceritera, berpindah-pindah dari satu tokoh ke tokoh yang lainnya, menceritakan atau menyembunyikan ucapan dan tindakan tokoh.⁴

3. Konsep Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai

² Dr. Albertine Minderop, *Teori-teori sudut pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran dalam Telaah sastra* (Jakarta, 2000:8)

³ M.H. Abrahams, *A Glossary of Literary Terms*, (N.Y. Holt, Rinehart and Winston, Inc ; 1971), hal. 142

⁴ Dr. Albertine Minderop, *Teori-teori sudut pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran dalam Telaah sastra* (Jakarta, 2000:8)

teknik cerita dapat di gunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator.⁵

4. Penertiaan Konsep Latar

Latar atau setting yang disebutkan juga landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar sangat kuat mendukung perwatakan para tokoh, bahkan dengan kehadiran latar yang jelas sebagaimana diinginkan pengarang, dapat memperjelas tema suatu cerita.⁶ Latar sendiri terbagi atas beberapa jenis, yaitu :

a. Latar Fisik

Latar fisik menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang digunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu , mungkin lokasi tertentu haruslah mencerminkan, atau paling tidak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan.⁷

b. Latar Sosial

Latar sosial menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berubah kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan bersikap. Di

⁵ *Ibid*.hal.25

⁶ *Ibid*.hal.28

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pangkajian Fiksi* (Yogyakarta, 2000:227).

samping itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah atau atas.⁸

c. Latar Spitual

Lata spiriual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁹

5. Alur

Plot sebuah cerita haruslah padu, utility. Antar peristiwa yang satu dengan yang lain, antar peristiwa yang di ceritakan lebih daahulu dengan yang kemudian, ada hubungan, ada peristiwa yang saling berkaitan.

Tahap plot di bagi menjadi lima bagian. Kelima tahapan itu adalah sebagai berikut :

a. Tahap *Situation* atau tahap penyesuaian.

Tahap yang terutama berisi lukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh cerita. Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberi informasi awal, dan lain-lain yang utama berfungsi untuk melandasi cerita yang di kisahkan pada tahap berikutnya.

b. Tahap *generating circustances* : tahap pemunculan konflik

Masalah-masalah dan peristriwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dari di munculkannya. Jadi, tahap ini merupakan tahap awal munculnya konflik, dan konflik itu sendiri akan berkembang dan di kembangkan menjadi konflik-konflik pada tahap berikutnya.

c. Tahap *rising action* : tahap pemunculan konflik

⁸ *Ibid.* hal.233.

⁹ Minderop,Op.Cit,29.

Konflik yang di munculkan pada tahaop sebelumnya semakin berkembang dan di kembangkan kadar intensitasnta. Peristiwa-peristiwa dramatik yang menjadi inti cerita bersifat semakin mencekam dan menegangkan.

d. Tahap *climax* : tahap klimaks

Konflik atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang dilakui dan ditimpalkan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak. Klimaks sebuah cerita akan dialami oleh tokoh-tokoh utama yang berperan sebagai pelaku dan pencerita terjadinya konflik utama.

e. Tahap *denouement* : tahap penyelesaian

Konflik yang telah mencapai klimaks di beri penyelesaian, ketegangan di kendorkan. Konflik-konflik yang lain, sub-subkonflik, atau konflik-konflik tambahan, jika ada, juga di beri jalan keluar, cerita di akhiri.¹⁰

6. Pengertian Konsep Tema

Tema adalah gagasan atau ide yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi fator yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Adakalanya suatu gagasan begitu dominan shingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.¹¹

G. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang akan dibahas dalam makalah ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis (teks). Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif

¹⁰ *Ibid.* hal 149

¹¹ James H.Pickering and Jefry d Hoeper, *Concise companion to literature*, hal.71.

dengan sumber data tertulis (teks) novel *Before I say Good Bye* karya Marry Higgins Clark dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca agar dapat memahami dan mengetahui bagaimana menganalisis perwatakan, latar, tema, motivasi dan analisis tema melalui pendekatan intrinsik.

I. Sistematika Penyajian

Dimulai dengan kata pengantar dan isi, lalu dilanjutkan dengan bagian isi yang disusun menjadi lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan sistematika penulisan berupa uraian singkat mengenai bab-bab.

BAB II : ANALISIS NOVEL *BEFORE I SAY GOOD-BYE* MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini saya akan membahas sekilas mengenai sudut pandang “diaan” mahatahu yang di lanjutkan dengan analisis perwatakan tokoh, latar, alur, dan simbol melalui sudut pandang “diaan” mahatahu.

BAB III : ANALISIS KELICIKAN TOKOH ADAM CAULIFF TERHADAP ISTRINYA YANG BERAKHIR TRAGEDI MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini saya akan menganalisis kelicikan tokoh Adam Cauliff terhadap istrinya melalui sudut pandang.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan *summary of thesis*.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP